

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH PADA PROGRAM
SEKOLAH KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



Oleh

**DENNY RAHMALIA
NIM : 2018/ 18330031**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Denny Rahmalia. 2021. Analysis of Local Government Policies on the Family School Program in Improving the Quality of Early Childhood Care in the City of Bukittinggi.

The background in this study is that many parents in Bukittinggi have not carried out good care for their children due to a lack of knowledge in educating children and other family problems, so that the City Government of Bukittinggi makes a family school program aimed at parents. This study aims to analyze the impact of the family school program on the expected implementation of Parenting and to determine the extent of the role of the family in improving childcare. This study uses a qualitative descriptive method which aims to understand and interpret the various phenomena that occur in the implementation of family school programs in improving the quality of early childhood care. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation, while data analysis is carried out through reduction. data, data presentation, and drawing conclusions. The data validity test used the source triangulation technique of the organizers, the originators of the idea of the founder of the family school and experts. The subjects in this study were participants in the family school program consisting of 22 parents who have early childhood and 6 PAUD teachers. The results of this study indicate that the implementation of the family school program has a positive impact on parents in improving the care of their children. So it can be concluded that this study is in accordance with the expectations of the family school program, namely re-enforcing family functions by empowering families through family education, especially the application of expected Parenting styles.

ABSTRAK

Denny Rahmalia. 2021. Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Program Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Kota Bukittinggi.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah masih banyaknya orang tua di Bukittinggi yang belum melaksanakan pengasuhan yang baik terhadap anaknya yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mendidik anak dan masalah keluarga lainnya, sehingga Pemerintah Kota Bukittinggi membuat program sekolah keluarga yang ditujukan kepada orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program sekolah keluarga terhadap penerapan pola asuh yang diharapkan dan untuk mengetahui sejauh mana peran keluarga dalam meningkatkan pengasuhan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan berbagai fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan program sekolah keluarga dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber terhadap penyelenggara, pencetus gagasan pendiri sekolah keluarga serta tenaga ahli. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta program sekolah keluarga terdiri dari 22 orang tua yang mempunyai anak usia dini dan 6 orang guru PAUD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah keluarga berdampak positif bagi orang tua dalam meningkatkan pengasuhan terhadap anaknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan harapan program sekolah keluarga yaitu menegakkan kembali fungsi keluarga dengan memberdayakan keluarga melalui pendidikan keluarga, khususnya penerapan pola pengasuhan yang diharapkan. Harapan kedepannya, agar program sekolah keluarga ini tetap dilanjutkan oleh pemerintah Kota Bukittinggi khususnya, dan dapat menjadi contoh bagi pemerintah daerah serta lembaga pemerhati anak lainnya.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Denny Rahmalia*

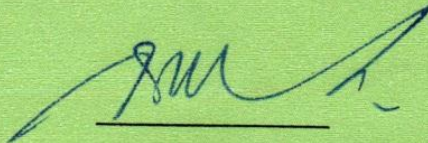
NIM : 18330031

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

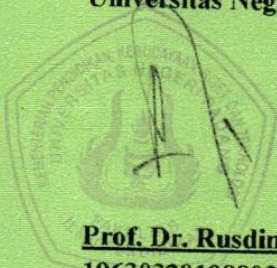
Dr. Dadan Suryana



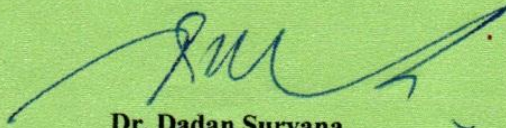
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
196303201988031002



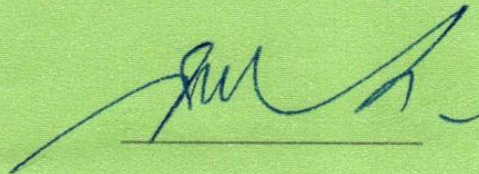
Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

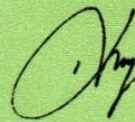
Nama

Tanda Tangan

Dr. Dadan Suryana
(Ketua)



Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
(Anggota)



Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, P.hD
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : Denny Rahmalia

NIM : 18330031

Tanggal Ujian : 28 Mei 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Program Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Kota Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan



Denny Kahmalia
NIM 18330031

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul **Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Pogram Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Kota Bukittinggi** dapat terselesaikan. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Magister pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat dimulai saat perencanaan sampai pada akhir penelitian. Maka untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Pembimbing dan Koordinator Program Studi Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus validator ahli materi yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis peneliti ini sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D selaku Penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis peneliti sesuai dengan prosedur yang ada.
4. Dr. Yaswinda, M.Pd selaku validator ahli materi yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam pengambilan instrumen penelitian.
5. Nirza Sasmita, S.Sos, MM selaku validator ahli Pendidikan Sekolah Keluarga dan Kabid PUG Pemberdayaan Perempuan Dinas P3PPKB Kota Bukittinggi yang

telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.

6. Henny Asnaini, S.Pd, M.Pd selaku validator ahli penyajian dan Kasi Data dan informasi Keluarga Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi dan yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.
7. Tati Yasmarni, SE, MM Kepala Dinas P3APPKB Kota Bukittinggi, pegawai beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Melfi, MSi, Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bukittinggi beserta pegawai dan staff Bidang Paud Pnf yang telah memberikan informasi , saran dan arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Yesi Endriani, Bunda Paud Kota Bukittinggi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.
10. Suami, anak-anak, ibunda, abang , adik-adikku dan keluarga tercinta serta teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa apapun hasil karya manusia tidak akan pernah bisa menandingi kesempurnaan Maha karya Allah SWT. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini, sehingga bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti pribadi.

Padang, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian Dan Pernyataan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat / Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	15
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	15
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	18
3. Pengasuhan Anak Usia Dini	20
a. Pengertian pengasuhan Anak.....	20
b. Pengasuhan Positif	24
c. Keluarga dan Pengasuhan Bagi Anak.....	27

4. Konsep Pola Asuh.....	31
a. Pengertian Pola Asuh.....	31
b. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	33
c. Tujuan / Fungsi Pola Asuh Orang Tua	37
d. Karakteristik / Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua.....	39
5. Pendidikan Dan Keluarga.....	41
a. Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Program Sekolah Keluarga	44
b. Peran Penting Sekolah Keluarga.....	53
c. Peran Keluarga Dalam Pendidikan	55
d. Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan	56
B. Kerangka Konseptual	60
C. Hipotesis.....	61
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Lokasi Penelitian	64
C. Informan Penelitian	65
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	66
1. Tahapan Penelitian Kualitatif	66
a. Persiapan.....	67
b. Lapangan.....	67
c. Pengolahan Data	68
2. Wawancara	73
3. Dokumentasi	75
4. Catatan Lapangan	76
E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	78
F. Teknik Analisis Data	80
1. Pengertian Analisis Data.....	81
2. Tahap Analisis Data.....	81
3. Proses Analisis Data	83

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
A. Temuan Hasil Penelitian	89
1. Temuan Umum	89
a. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	89
b. Perencanaan Program Sekolah Keluarga	99
c. Analisis Dampak Program Sekolah Keluarga.....	100
2. Temuan Khusus Penelitian	101
a. Pengumpulan Data	103
b. Reduksi data.....	114
c. Penyajian Data	115
d. Kesimpulan Verifikasi	117
3. Konfirmasi Temuan dengan Teori.....	118
a. Teori Pengasuhan Positif Jane Brooks.....	118
b. Teori Pengasuhan dari Jerome Kagan.....	119
4. Analisis Keabsahan Data	120
5. Analisis Data.....	126
B. Pembahasan	128
C. Keterbatasan Peneliti	139
 BAB V SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN	 141
A. Simpulan.....	141
B. Implikasi	143
C. Saran	143
 DAFTAR PUSTAKA	 145

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	60
Gambar 3. 1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	69
Gambar 3. 2 Komponen-Komponen Analisis Model Interaktif.....	87
Gambar 4. 1 Wawancara dengan guru tentang pengasuhan anak.....	110
Gambar 4. 2 Wawancara dengan orang tua	111
Gambar 4. 3 Wawancara dengan guru tentang	112
Gambar 4. 4 Wawancara dengan orang tua di Posyandu.....	113
Gambar 4. 5 Kegiatan wawancara triangulasi.....	121
Gambar 4. 6 Kegiatan wawancara triangulasi sumber.....	123
Gambar 4. 7 Kegiatan wawancara triangulasi.....	124
Gambar 4. 8 Kegiatan wawancara triangulasi.....	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Peserta Sekolah Keluarga.....	5
Tabel 3. 1 Format Lembaran Observasi.....	73
Tabel 3. 2 Format Wawancara	75
Tabel 4. 1 Sarana Prasarana	92
Tabel 4. 2 Peserta Program Sekolah Keluarga.....	99
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Perilaku Orang Tua	106
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Perubahan Perilaku Anak.....	106
Tabel 4. 5 Data Orang tua Dan Jumlah Anak	116
Tabel 4. 6 Format Lembaran Wawancara Sumber.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran 2 Instrumen Validitas Aspek Materi.....	151
Lampiran 3 Instrumen Validitas Aspek Penyajian Pendidikan Keluarga	152
Lampiran 4 Instrumen Validitas Aspek Materi.....	153
Lampiran 5 Surat Kesiediaan Menjadi Validator Program Aspek Materi	154
Lampiran 6 Hasil Validasi Awal Validator Aspek Materi.....	155
Lampiran 7 Hasil Validasi Akhir Validator Materi	156
Lampiran 8 Surat Kesiediaan Menjadi Validator Materi Program Sekolah Keluarga	157
Lampiran 9 Hasil Validasi Awal Validator Aspek Materi Sekolah Keluarga	158
Lampiran 10 Hasil Validasi Akhir Validator Materi Sekolah Keluarga.....	159
Lampiran 11 Dokumentasi Validasi Ahli Penyajian Sekolah Keluarga	160
Lampiran 12 Surat Kesiediaan Menjadi Validator Materi Pola Asuh Orang Tua	161
Lampiran 13 Hasil Validasi Awal Validator Aspek Materi.....	162
Lampiran 14 Hasil Validasi Hasil Validator Aspek Materi Pola Asuh	163
Lampiran 15 Dokumentasi Validasi Ahli Penyajian Materi	164
Lampiran 16 Instrumen Penelitian Tenaga Ahli.....	165
Lampiran 17 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Tenaga Ahli.....	170
Lampiran 18 Pernyataan Persetujuan Menjadi Informan	173

Lampiran 19 Dokumentasi Pengisian Surat Pernyataan Peserta Penelitian Program Sekolah Keluarga	177
Lampiran 20 Dokumen Pembukaan Sekolah Keluarga Angkatan I & II	178
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Kuliah Di masing-masing Kelurahan	182
Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Wisuda Angkatan 1 & 2 Program Sekolah Keluarga	183
Lampiran 23 Dokumen Pembukaan Sekolah Keluarga Angkatan III.....	183
Lampiran 24 Dokumentasi Sosialisai dengan SKPD dan Narasumber Sekolah Keluarga Angkata III.....	185
Lampiran 25 Dokumentasi Menerima Reward Prestasi “Walikota Enterpreneur Award 2018” kategori Pendidikan.....	181
Lampiran 26 Materi Sekolah Keluarga	187
Lampiran 27 Revisi Jadwal Kuliah Program Sekolah Keluarga Angkatan III Tahun 2021.....	183
Lampiran 28 Format Wawancara Orang Tua.....	184
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Sekolah Keluarga.....	185
Lampiran 30 Format Wawancara Sumber.....	191
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Wawancara Triangulasi Sumber Program Sekolah Keluarga.....	192
Lampiran 32 Bagan Ilustrasi Daftar Awal Kode.....	198

Lampiran 33 Bagan Ilustrasi Daftar Kode Yang Kurang Terstruktur.....	201
Lampiran 34 Bagan Pembatasan Kode-Kode Yang Dipilih Dari Ilustrasi Daftar Awal Kode.....	202
Lampiran 35 Penetapan Kelurahan Penyelenggara Sekolah Keluarga di Kota Bukittinggi Tahun 2019.....	212
Lampiran 36 Bagan Ilustrasi Daftar Awal Kode	216
Lampiran 37 Bagan Ilustrasi Daftar Kode Yang Kurang Terstruktur	219
Lampiran 38 Bagan Pembatasan Kode-Kode Yang Dipilih Dari Ilustrasi Daftar Awal Kode	220
Lampiran 39 Bagan Garis Besar Ringkasan Situs sementara : Ilustrasi	221
Lampiran 40 Kotak Lembar Laporan Data: Ilustrasi	222
Lampiran 41 Format Perilaku Dan Sikap Pengguna Selama Implementasi	223
Lampiran 42 Format Perilaku dan Sikap Pengguna di Sekolah Keluarga	225
Lampiran 43 Format Daftar Cek Kondisi-kondisi yang Mendukung kesiapan	226
Lampiran 44 Bagan Petikan dari daftar cek-Situs Sekolah Keluarga	227
Lampiran 45 Format Matrik Pengaruh: Tipe dan Lokasi Bantuan	228
Lampiran 46 Matrik Pengaruh: Tipe dan Lokasi Bantuan (SitusMasepa)	229

Lampiran 47 Matriks Daftar Cek : Kehadiran Kondisi-kondisi yang mendukung (Situs Masepa).....	.230
Lampiran 48 Matrik Daftar Cek Tentang Kesiapan Awal (format 1)	.231

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk menuju kehidupannya yang lebih komplek. Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan baik pula. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting, karena keluarga adalah tempat membangun pondasi belajar anak untuk masa yang akan datang. Orang tua memiliki peran penting dalam keluarga, karena waktu yang paling banyak dihabiskan oleh anak adalah di lingkungan keluarganya. Keluarga secara tidak langsung juga menciptakan nilai-nilai moral, etika perkembangan anak, dan pembentukan motivasi pendidikan.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Anak yang mendapat motivasi dan pengasuhan yang kuat dari orang tua maupun keluarga akan meningkatkan prestasi belajar anaknya. Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik, maka kehidupan anak akan baik pula nantinya. Jadi keberhasilan seorang anak tergantung keluarga yang mengasuhnya, karena lingkungan keluarga adalah contoh keteladanan pembentukan awal pribadi dan watak anak.

Mengingat orang tua berperan sebagai pengasuh utama pada anak usia dini, sehingga sangat penting bagi para orang tersebut untuk memahami jenis pola asuh yang dibutuhkan anak-anak, dan bagaimana cara memfasilitasinya. Orang tua akan menerapkan pola asuh yang terbaik bagi anak dan akan menjadi contoh bagi anaknya Baumrind dalam (Devi Cici, 2015). Pola asuh yang salah akan mengakibatkan kesalahan yang berkepanjangan bagi anak kelak. Sebagai orang tua perlu memilih dan menentukan pola asuh apa yang akan digunakan anaknya, terutama pada anak usia dini. Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua akan melatih anak dalam bersikap dan berperilaku.

Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan pola asuh yang dikondisikan ke dalam suatu hubungan kebergantungan antara anak dengan orang tua dan anggota keluarga serta lingkungan yang mendukungnya baik dalam keluarga atau lingkungan yang lebih luas. Orang tua akan memberikan pola pengasuhan dalam keluarga termasuk dalam pendidikan dan belajar anaknya. Para orangtua juga harus membekali putra-putri mereka dengan ilmu pengetahuan dan karakter yang baik sejak usia dini. Selain dari orang tua, anak juga mendapatkan pendidikan dari satuan pendidikan dan masyarakat. Karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah, yang merupakan tri pusat pendidikan Ki Hadjar Dewantoro (Hulukati, 2015). Selain peran guru, peran pemerintah juga perlu dalam kelanjutan di dunia pendidikan.

Di sisi lain, tidak sedikit orangtua yang aktif dan produktif dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam lingkungan keluarga, mereka mau menimba

ataupun menambah ilmunya demi meningkatkan keahlian mereka, terutama untuk kemajuan anak-anaknya. Karena ilmu yang didapat bukan saja dari pendidikan formal namun di lingkungan informal. Tingkat pendidikan orangtua secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Menurut Wardhani dalam Nilawati (Novrinda, 2017), pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh besar terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara, sesuai UU No 20 Tahun 2003. Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan adalah sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Suryana, 2013). Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar anak yang harus terpenuhi karena setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran agar dapat membentuk kepribadian dan kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri anak sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pendidikan keluarga menjadi kian penting di era teknologi saat ini. Pada awalnya beberapa orangtua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan atau guru. Seringkali orangtua menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan sehingga orangtua berani membayar mahal untuk pendidikan anaknya. Kondisi saat ini di Kota Bukittinggi, sebagian orang tua masih belum melakukan pengasuhan yang baik terhadap anaknya, banyak hal yang menjadi penyebab kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pengasuhan terhadap anak. Padahal orang tua lebih banyak yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, mereka punya lebih banyak waktu dirumah yang dihabiskan bersama anak di lingkungan keluarganya.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi permasalahan keluarga menegakkan kembali fungsi keluarga dengan cara melakukan pemberdayaan keluarga melalui edukasi keluarga. Untuk itu Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinas P3APPKB, 2019) dan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) yang memfasilitasi pembentukan program sekolah keluarga, bekerjasama dengan dinas terkait guna menambah membekali keluarga dalam kemampuan mendidik dan membesarkan atau mengasuh anak dengan baik dan benar. Bentuk kegiatan Sekolah Keluarga dilaksanakan dengan tujuan dimana untuk membangun, menumbuhkan, meningkatkan partisipasi dan tanggungjawab sebagai orang tua, karena peran keluarga sangat besar dalam pendidikan anak yakni

sekitar 60 persen, sedangkan selebihnya dibentuk oleh Pendidikan Sekolah 20 persen dan Pendidikan Lingkungan 20 persen menurut (UNICEF, 2020)

Berikut adalah observasi awal wawancara dengan panitia program sekolah keluarga Dinas P3AKKB kota Bukittinggi yang menggambarkan peserta yang telah mengikuti program sekolah keluarga di Kota Bukittinggi, mereka telah menyelesaikan pendidikan dan sudah dinyatakan lulus pada Wisuda Tahun 2018, 2019 dan 2020, namun yang diteliti pada penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia dini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Peserta Sekolah Keluarga

NO.	PESERTA	Angkatan I 4 Sep 2018	Angkatan II 3 Okt 2019	Angkatan III 2020	Jumlah Peserta
1	Peserta Awal	90 Orang (8 Kelurahan)	360 Orang (12 Kelurahan)	766 Orang (24 Kelurahan)	1.216 Orang
2	Wisuda	84 Orang	312 Orang	-	396 Orang

Sumber : (Dinas P3APKB, 2019)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara ditemukan bahwa dari 450 orang peserta sekolah keluarga angkatan 1 & 2 di Kota Bukittinggi, yang diwisuda sebanyak 396 orang. Dari peserta yang sudah diwisuda hanya 22 orang yang mempunyai anak usia dini atau sebanyak 18% anak. Orang tua adalah peserta yang mewakili 24 kelurahan dari 3 kecamatan. Namun, apakah setelah mengikuti kegiatan sekolah keluarga di Bukittinggi terdapat perubahan dalam pola asuh orang tua peserta sekolah keluarga?

Maka dalam hal ini peneliti ingin menganalisis program sekolah keluarga ini melalui penelitian tesis dengan judul “Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Program Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Kota Bukittinggi”.

B. Fokus Penelitian Dan Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berkurangnya kualitas orang tua terhadap pengasuhan Anak usia dini.
2. Minimnya pengetahuan orang tua mengenai 8 fungsi keluarga.
3. Kesibukan orangtua sebagai pendidik pertama dan utama
4. Minimnya sosialisasi pemerintah dalam mengkampanyekan 8 fungsi keluarga.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat gambaran perilaku orang tua dalam pengasuhan anak usia dini pada program sekolah keluarga di Kota Bukittinggi
2. Untuk menganalisis kebijakan Pemerintah Daerah, apakah kualitas pengasuhan anak usia dini oleh orang tua meningkat melalui program sekolah keluarga di Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh peran keluarga dalam meningkatkan pengasuhan terhadap anaknya, terutama pada anak usia dini.

D. Manfaat / Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penggunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai acuan penelitian lain dalam menganalisis hasil Pendidikan keluarga bagi orangtua dalam pengasuhan anak usia dini.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan kita bagaimana penelitian yang baik digunakan oleh orangtua terhadap pengasuhan anak usia dini.
3. Dapat mempermudah kita dalam menemukan informasi dari hasil yang kita teliti dalam sekolah keluarga tersebut terkait dengan potensi orang tua
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam pendampingan maupun peningkatan perannya disekolah.
5. Sebagai sumbang pemikiran untuk orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak - anaknya, sehingga kelak dapat menjadi warga masyarakat yang berguna bagi bangsa dan Negara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara /alat ukur yang digunakan dari penelitian ini adalah:

Pola asuh orang tua merupakan sikap - sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak yang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak Baumrind dalam (Fellasari & Lestari, 2017). Jadi pola asuh orang tua merupakan cara orang tua memberikan pengasuhan

membentuk kepribadian anak dengan cara menunjukkan sikap yang diberikan kepada anak dengan cara memberikan perhatian dengan kasih sayang, dukungan serta pujian kepada anak, serta memberikan aturan tertentu untuk mendisiplinkan anaknya.

Pendapat lain (Maryam, 2018) secara konseptual pengasuhan adalah upaya dari lingkungan agar kebutuhan-kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang (asah, asih, dan asuh) terpenuhi dengan baik dan benar, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut (Esa Ganesha & Hasbi, 2020) dalam buku Pengasuhan positif/ *Positive Parenting* adalah pengasuhan yang dilakukan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, pemenuhan dan perlindungan hak anak, terbangunnya hubungan yang hangat, bersahabat dan ramah antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak, agar optimal. Dimana pengasuhan positif dapat dijadikan sebagai model pengasuhan keluarga sehingga menjadi solusi dalam menjaga dan memastikan anak menerapkan hidup bersih dan sehat dengan pengaturan diri.